

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan pembelajaran secara kontinu terjadi di sekolah, dimana dalam kegiatan ini guru memegang peranan penting, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Hal ini menjadikan guru sebagai pilar terdepan dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum. Menyadari hal tersebut, maka dipandang perlu untuk meningkatkan kualitas guru agar mereka dapat melakukan aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme sebagaimana yang diharapkan (Mulyasa, 2005:13).

Selanjutnya dijelaskan bahwa kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar siswa secara aktif, baik fisik, mental, sosial, bersemangat dan penuh rasa percaya diri selama mereka mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila proses pembelajaran yang dilakukannya mampu mengubah perilaku sebagian besar atau seluruh siswa ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik (Mulyasa, 2005:14). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru haruslah seseorang yang memiliki keterampilan teknis, karena selain bertugas sebagai penyaji materi, guru bertanggung pula sebagai perencana (*disigner*), pelaksana (*implementer*) dan penilai (*evaluator*) dalam kegiatan pembelajaran.

Keterampilan lainnya yang perlu dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan mengelola kelas. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Joni

(dalam Sudradjat, 2008:1) bahwa “Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan penting dan harus dikuasai guru. Pengelolaan kelas dimaksud berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mencakup perilaku siswa, pemberian ganjaran penyelesaian tugas oleh siswa secara tepat waktu, serta pengaturan belajar dan fasilitas belajar siswa. Dalam hal ini guru perlu menerapkan cara mengelola kelas yang bernuansa Pakem yang mampu menciptakan perilaku aktif siswa selama pembelajaran, memberikan ganjaran atas kreatif siswa setelah mengerjakan tugas, mengatur cara belajar yang efektif bagi siswa, serta menggunakan fasilitas belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa salah satu keterampilan yang penting dan perlu dimiliki oleh guru adalah keterampilan mengelola kelas, dimana salah satu di antaranya adalah pengelolaan kelas yang bernuansa Pakem (pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) bagi siswa.

Sehubungan dengan pentingnya guru mengelola kelas bernuansa pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Pakem), peneliti melakukan observasi awal mengenai hal tersebut pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Dari hasil observasi awal tersebut diperoleh data awal bahwa pada dasarnya pengelolaan kelas bernuansa aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Pakem) sudah mulai diterapkan oleh guru di sekolah tersebut sejak tahun 2008, akan tetapi cara dan penerapannya yang belum optimal.

Hasil pengamatan di SDN 19 Wonosari Kabupaten Boalemo, serta hasil konfirmasi dengan beberapa orang guru diperoleh informasi awal bahwa beberapa aspek yang menjadi elemen dari pengelolaan kelas yang bernuansa pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan (Pakem) tersebut belum optimal. Misalnya, dalam merencanakan kelas yang bernuansa Pakem, serta mengembangkan model kelas bernuansa Pakem.

Hasil observasi dan konfirmasi tersebut di atas memunculkan dugaan awal bahwa kompetensi guru dalam mengelola kelas yang bernuansa Pakem masih mengalami kendala. Kompetensi guru yang masih mengalami kendala dimaksud berkaitan dengan perencanaan kelas, terutama menyangkut cara dan penerapannya yang belum optimal. Kendala lainnya adalah berkaitan dengan upaya guru mengembangkan model kelas bernuansa Pakem pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Sekolah Dasar Negeri 19 Wonosari Kabupaten Boalemo yang belum terimplementasi secara optimal, sehingga belum berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Bertolak dari dugaan awal tersebut, maka dalam upaya untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan pada pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang dilaksanakan oleh guru, terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti akan mengkaji hal tersebut melalui suatu penelitian dengan memformulasikan judul: Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Bernuansa Pakem pada Pembelajaran IPS di SDN 19 Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 19 Wonosari Kabupaten Boalemo berkaitan dengan pengelolaan kelas bernuansa Pakem, sebagai berikut.

- 1) Kompetensi guru dalam pengelolaan kelas bernuansa Pakem masih mengalami kendala, yang diakibatkan cara dan penerapannya yang belum optimal.
- 2) Upaya mengembangkan kelas bernuansa Pakem belum terimplementasi secara optimal yang disebabkan oleh kompetensi guru yang belum optimal, sehingga belum memberikan dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut: Bagaimana kompetensi guru dalam mengelola kelas bernuansa Pakem pada pembelajaran IPS di SDN 19 Wonosari Kabupaten Boalemo?.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengelola kelas bernuansa Pakem pada pembelajaran IPS di SDN 19 Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Menjadi informasi ilmiah dan bahan pembandingan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kelas yang bernuansa Pakem.
- 2) Pelaksanaan penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pembandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang pengelolaan kelas bernuansa Pakem.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penerapan pengelolaan kelas bernuansa Pakem.
- 2) Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman guru tentang pengelolaan kelas bernuansa Pakem.